

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian seseorang dalam suatu tujuan yang disenanginya. Dalam perkembangan kepribadian di dunia pendidikan terlihat pada realisasi potensial individu dan hal tersebut dapat dibawa sebagai bekal di masa yang akan datang. Begitu juga dengan peningkatan kualitas pendidikan jasmani. Husdarta (2011) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental maupun emosional”. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik.

Pendidikan Jasmani merupakan suatu pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa macam cabang olahraga yang wajib diajarkan. Salah

satu materi yang diajarkan kepada siswa sekolah, yaitu permainan bola voli. Pendidikan Jasmani menurut Supandi (dalam Simon dkk,2007), Suatu aktivitas yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani“.Aktivitas jasmani dalam pengertian ini di paparkan sebagai kegiatan keterampilan motorik dan nilai nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan sosial (interaksi dengan lingkungan sekitar).

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan. Dalam permainan bola voli, pemain membutuhkan kelincahan serta kerja sama tim yang baik. Setiap pemain memulainya dengan melakukan passing, baik itu menggunakan passing atas maupun passing bawah. Kemampuan menyerang dan bertahan sangat diperlukan untuk mengantisipasi serangan lawan. Ahmadi (2007: 20) Mengatakan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia dari

kalangan bawah hingga atas olahraga. Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah dilakukan bagi setiap orang. Kekuatan dalam bertahan dari gempuran lawan menjadikan permainan bola voli ini membutuhkan para pemain yang memiliki koordinasi gerak dengan *timing* yang pas untuk dapat menggempur lawan ataupun melakukan pertahanan dari gempuran lawan.

Keterlibatan peserta didik dalam program pembelajaran bola voli diharapkan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, meningkatkan komponen kebugaran jasmani peserta didik, seperti: daya tahan kekuatan, power, kelentukan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi gerak. Selain mengembangkan aspek fisik pembelajaran bola voli juga diharapkan dapat mengembangkan aspek mental seperti motivasi belajar, percaya diri, keberanian dan disiplin, sikap toleransi dan kerjasama yang merupakan aspek sosial juga diharapkan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Salah satu identifikasi teknik yang penting dikuasai oleh setiap pemain bola voli adalah teknik passing. Teknik passing dalam permainan bola voli apabila didasarkan jenisnya maka dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu passing atas dan passing bawah. Passing atas sangat baik digunakan sebagai serangan pertama, karena bola yang dihasilkan dari passing atas maupun bawah tidak mudah diterima oleh pemain lawan, sehingga menjadi sebuah keuntungan yang sangat besar jika menguasai passing atas dengan baik. passing merupakan suatu upaya memasukkan

bola ke daerah lawan dengan cara passing bola menggunakan dua tangan, oleh pemain yang dilakukan di daerah (Pardijono, dkk, 2011:13).

Salah satu yang harus dapat dikuasai oleh peserta didik adalah passing atas dan bawah. Pentingnya peranan passing maka harus di ajarkan kepada peserta didik agar dapat memahami dan menguasai. Guru harus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan passing peserta didik secara optimal melalui proses pembelajaran. Cara mengajar untuk materi bola voli harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya, sehingga peserta didik dapat melakukan passing dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil ulasan diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang kemampuan siswa dalam melaksanakan passing bola voli dengan mengidentifikasi teknik dasar passing bola voli pada siswa di UPTD SD Inpres Noelbaki.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di UPTD SD Inpres Noelbaki.
2. Belum diketahui Pelaksanaan pembelajaran bola voli di UPTD SD Inpres Noelbaki.
3. Belum diketahui pelaksanaan tahapan-tahapan teknik dasar passing bola voli di UPTD SD Inpres Noelbaki.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas maka peneliti hanya membatasi permasalahan yaitu Identifikasi Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa di UPTD SD Inpres Noelbaki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut bagaimana Identifikasi Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa di UPTD SD Inpres Noelbaki?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Identifikasi Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa di UPTD SD Inpres Noelbaki.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa; Dapat melakukan passing atas permainan bola voli pada pembelajaran siswa.
2. Bagi guru; Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah mengajarkan teknik dasar passing permainan bola voli.
3. Bagi sekolah; Dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah di bidang olahraga khususnya bola voli.